

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Uji Instrumen Penelitian

Setelah mendapatkan data yaitu hasil dari angket atau kuesioner yang sudah disebar ke responden, langkah selanjutnya peneliti akan menguji instrumen. Yaitu menguji validitas dan reliabilitas data yang sudah di dapatkan menggunakan aplikasi SPSS 22. Dalam hal ini, peneliti akan menguji dua variabel. Yaitu variabel kecerdasan emosional (X) dan prestasi belajar (Y).

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi mengetahui tingkat ketepatan atau benar suatu instrumen pada penelitian. Jika instrumen yang digunakan pada saat penelitian tepat, maka hasil pengukurannya pun juga akan tepat atau valid. Kuesioner bisa dikatakan valid jika R tabel lebih kecil daripada R hitung pada tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Sebaliknya jika nilai R tabel lebih besar dari R hitung maka kuesioner dikatakan tidak valid. Pada penelitian ini jumlah sampel yaitu 71 responden, maka R tabel senilai 0,2335.

a. Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (X)

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional (X)

No	Butir Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	X 1	0,617	0,2335	Valid
2	X 2	0,558	0,2335	Valid
3	X 3	0,682	0,2335	Valid

4	X 4	0,483	0,2335	Valid
5	X 5	0,525	0,2335	Valid
6	X 6	0,586	0,2335	Valid
7	X 7	0,680	0,2335	Valid
8	X 8	0,558	0,2335	Valid
9	X 9	0,617	0,2335	Valid
10	X 10	0,558	0,2335	Valid
11	X 11	0,641	0,2335	Valid
12	X 12	0,515	0,2335	Valid
13	X 13	0,682	0,2335	Valid
14	X 14	0,479	0,2335	Valid
15	X 15	0,570	0,2335	Valid
16	X 16	0,589	0,2335	Valid
17	X 17	0,558	0,2335	Valid
18	X 18	0,682	0,2335	Valid
19	X 19	0,558	0,2335	Valid
20	X 20	0,682	0,2335	Valid

Sumber: Data SPSS, 2022

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur apakah instrumen yang dipakai oleh peneliti dapat dipercaya atau tidak. Untuk mendapatkan hasil tersebut maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan koefisien *Croanbanch' Alpha*. dan diukur berdasarkan skala Alpha Croanbach's, yaitu :

- Nilai alpha 0,00-0,2 artinya kurang reliabel
- Nilai alpha 0,21-0,4 artinya agak reliabel
- Nilai alpha 0,41-0,6 artinya cukup reliabel
- Nilai alpha 0,61-0,8 artinya reliable
- Nilai alpha 0,8-1 artinya sangat reliabel¹

a. Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional (X)

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional (X)

Reliability Statistics

¹ Wiratna Sujarweni, Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi dan Umum (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 187

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	20

Sumber: Data SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat mengetahui ada uji reliabilitas variabel Kecerdasan Emosional (X) punya nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,952. Dengan demikian, variabel kecerdasan emosional dinyatakan sangat reliabel.

B. Analisis Deskriptif Statistik

1. Deskriptif Item Pertanyaan Variabel X

Tabel 4.3
Deskriptif Item Pertanyaan Variabel X

Statistics		
TOTAL X		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		65.56
Median		68.00
Mode		68 ^a
Std. Deviation		10.202
Minimum		40
Maximum		80
Sum		4655

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Data SPSS, 2022

Tabel 4.4
Deskriptif Item Pertanyaan Variabel X

Pertanyaan	Jawaban			
	STS	TS	S	SS

X 1	0	9	27	35
X 2	0	6	34	31
X 3	0	8	31	32
X 4	0	5	35	31
X 5	1	16	30	24
X 6	1	8	27	35
X 7	0	9	30	32
X 8	0	6	34	31
X 9	0	9	27	35
X 10	0	6	34	31
X 11	0	8	33	30
X 12	0	5	36	30
X 13	0	8	31	32
X 14	0	7	34	30
X 15	0	11	26	34
X 16	0	11	25	35
X 17	0	6	34	31
X 18	0	8	31	32
X 19	0	6	34	31
X 20	0	8	31	32

Sumber: Data Primer Diolah, 2022.

Contoh Interpretasi, dari tabel diatas bahwa hasil dari pertanyaan X 1 dengan pernyataan “(bunyi/ayat pertanyaannya/pernyataannya)” didapatkan hasil

dari 71 orang yang disurvei, mendapatkan hasil sebanyak 27 orang menjawab setuju mengenai, sebanyak 0 orang menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 9 orang menjawab tidak setuju, dan 35 orang menjawab sangat setuju.

Untuk mengetahui kriteria kecerdasan emosional dapat diketahui dengan pembuatan kategori *true score* dengan menggunakan nilai maximum dikurangi nilai minimum. Hasil yang didapat dibagi 5 sesuai dengan kategori yang diinginkan, hasil tersebut yang dijadikan jenjang nilai penyekoran. Dari hasil angket kecerdasan emosional diketahui bahwa skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah 40, maka diperoleh diantara keduanya yaitu 40, kemudian dibagi 5 dan ditemukan hasil sebesar 8 yang kemudian dijadikan acuan interval pengkategorian dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pedoman Interpretasi Kecerdasan Emosional

Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
76-84	Sangat Tinggi	8	11,27%
67-75	Tinggi	33	46,48%
58-66	Cukup Tinggi	19	26,76%
49-57	Rendah	3	4,22%
40-48	Sangat Rendah	8	11,27%

Berdasarkan tabel diatas diketahui tingkat kecerdasan emosional siswa kelas XI di SMAN 1 Ngadiluwih yang berjumlah 71 responden dibagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut: yang memiliki tingkat kecerdasan emosional sangat tinggi yaitu 8 orang dengan persentase 11,27%. Selanjutnya yang

memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi yaitu 33 orang dengan persentase 46,48%. Sedangkan yang memiliki tingkat kecerdasan emosional cukup tinggi yaitu 19 orang dengan persentase 26,76%. Selanjutnya yang memiliki tingkat kecerdasan emosional rendah yaitu 3 orang dengan persentase 4,22%. Selanjutnya yang memiliki tingkat kecerdasan emosional sangat rendah yaitu 8 orang dengan persentase 11,27%.

2. Deskriptif Item Pertanyaan Variabel Y

Tabel 4.6
Deskriptif Item Pertanyaan Variabel Y

Statistics		
NILAI SISWA		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		84.35
Median		85.00
Mode		85
Std. Deviation		1.266
Minimum		82
Maximum		86
Sum		5989

Sumber: Data SPSS, 2022

Adapun untuk menentukan skala penilaian secara generalisasi maka digunakan *true score*, dimana dilakukan dengan membagi nilai prestasi belajar tertinggi menjadi 5 kategori, maka dihasilkan skala interval 20 (100:5).

Tabel 4.7 *true skor* Prestasi Belajar

Kategori	Penghitungan Skala Prestasi Belajar
Sangat Rendah	0 – 20
Rendah	21 – 40
Sedang	41 – 60

Tinggi	61 – 80
Sangat Tinggi	81 – 100

Tabel 4.8 Jumlah Responden Prestasi Belajar

Kategori	Jumlah	Presentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	0	0%
Sangat Tinggi	71	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 0% Prestasi Belajar siswa dikategorikan sangat rendah, 0% dikategorikan rendah, 0% dikategorikan sedang, 0% dikategorikan tinggi, dan 100% dikategorikan sangat tinggi. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Hasil Belajar siswa kelas XI SMAN Ngadiluwih mayoritas pada kategori sangat tinggi yaitu terdapat 71 siswa.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang berasal dari kuesioner tersebar secara normal ataukah tidak, maka peneliti menggunakan uji normalitas. Yaitu mengaplikasikan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov Test* dengan aplikasi SPSS 22. Jika nilai signifikan $p > 0,05$ dapat diketahui data tersebar secara normal.

Tabel 4.9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	71

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26424483
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.232
	Positive	.124
	Negative	-.232
Test Statistic		.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.497 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data SPSS, 2022

Dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,497 sehingga dapat dinyatakan normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.921	.990		84.793	.000
	TOTAL_X	.007	.015	.053	.441	.000

a. Dependent Variable: NILAI_SISWA

Sumber : Hasil data diolah melalui SPSS 22, 2022

Pada tabel coefficients, kolom B diketahui nilai constant yaitu 83,921, sedangkan nilai kecerdasan emosional (β) adalah 0,007 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 83,921 + 0,007X$$

D. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t berfungsi untuk meneliti apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Dasar pengambilan keputusan uji t parsial :

1. Apabila angka signifikansi (Sig.) < 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
2. Apabila angka signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.²

Tabel 4.11 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.921	.990		84.793	.000
	TOTAL_X	.007	.015	.053	.441	.000

a. Dependent Variable: NILAI_SISWA

Sumber : hasil Data Diolah melalui SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui t_{hitung} sebesar 84,793 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel kecerdasan emosional (X) dan prestasi belajar (Y).

2. Uji Determinasi

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2007), 62

Uji determinasi diperuntukkan sebagai tolak ukur tingkat kepastian atau kecocokan dari regresi linier sederhana.

Tabel 4.12 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 ^a	.300	.112	1.273

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Sumber: Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui koefisien korelasi R yaitu 0,352. Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki korelasi terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya dari tabel diatas diketahui koefisien determinasi atau R square sebesar 0,300 atau 30%. Artinya besarnya kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar sebesar 30% sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh faktor lain.